

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI NONFORMAL: STUDI KASUS MANAJEMEN DAN PEMBELAJARAN DI TPA ANAK SHOLEH HARAPAN UMMAT KARAWANG

Daffa Muhammad Rizkullah¹, Rajwa Nur Syifa Salma², Fitria Maulida³, Santi Nurhayati⁴, Yasser Arria El - Keysha⁵, Muhammad Aqmal⁶

daffamr70@gmail.com¹, rajwasalma1612@gmail.com², idafitriamaulida19@gmail.com³,
santinurhayati2502@gmail.com⁴, arriayasse@gmail.com⁵, mikeyroro41@gmail.com⁶

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) jalur nonformal mengemban peran strategis sebagai komplemen, suplemen, maupun substitusi pendidikan formal dalam menstimulasi tumbuh kembang anak secara adaptif. Penelitian ini bertujuan menganalisis tata kelola manajemen administrasi, implementasi kurikulum, pengorganisasian sumber daya manusia, metode instruksional, serta sistem evaluasi perkembangan anak di TPA Anak Sholeh Harapan Ummat Karawang. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga telah memenuhi aspek legalitas dan berhasil mengintegrasikan Kurikulum 2013 PAUD dengan muatan nilai keislaman. Pembelajaran diaktualisasikan melalui prinsip bermain sambil belajar yang didukung Alat Permainan Edukatif (APE) dan material alam. Sistem evaluasi diterapkan secara autentik, holistik, dan berkesinambungan. Sinergisitas antara fleksibilitas metode dan manajemen reflektif menjadi determinan utama dalam menjaga mutu layanan PAUD nonformal.

Kata Kunci: Manajemen PAUD; Pendidikan Nonformal; Strategi Pembelajaran; Evaluasi Autentik; Kurikulum Islami.

ABSTRACT

Non-formal Early Childhood Education (ECE) institutions play a strategic role as complement, supplement, and substitute to formal education in stimulating children's adaptive development. This study aims to comprehensively analyze administrative management, curriculum implementation, human resource organization, instructional methods, and child developmental evaluation systems at TPA Anak Sholeh Harapan Ummat Karawang. Using a qualitative approach with a case study method, data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and document analysis. Findings reveal that the institution has fulfilled legal requirements and successfully integrated the 2013 PAUD Curriculum with Islamic values. Learning is actualized through play-based principles supported by Educational Play Tools (APE) and natural materials. The evaluation system is applied authentically, holistically, and continuously. The synergy between flexible teaching methods and reflective management is the main determinant in maintaining the quality of non-formal ECE services.

Keywords: ECE Management; Non-formal Education; Learning Strategies; Authentic Assessment; Islamic Curriculum.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, penyelenggaraan pendidikan tidak hanya dilaksanakan melalui jalur formal, tetapi juga melalui jalur nonformal yang mampu menjangkau lapisan masyarakat dengan pendekatan lebih fleksibel dan kontekstual

(Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 26 ayat 3). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) jalur nonformal menjadi salah satu wujud nyata layanan pendidikan yang bersifat inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan komunitas setempat.

Masa usia dini merupakan periode emas (golden age) dalam perkembangan anak yang membutuhkan stimulasi maksimal pada seluruh aspek perkembangan, meliputi aspek fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, serta nilai agama dan moral (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014). Kajian neurologi modern membuktikan bahwa 90% perkembangan otak manusia terjadi pada lima tahun pertama kehidupan, sehingga kualitas stimulasi pada masa ini memberikan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perkembangan kapasitas individu (Bredekamp & Copple, 1997).

Lembaga PAUD nonformal, sebagai salah satu satuan pendidikan yang diakui negara, tidak semata-mata menjalankan fungsi pedagogis. Lembaga ini juga dituntut untuk memiliki tata kelola administrasi yang terstruktur, kurikulum yang relevan, tenaga pendidik yang kompeten, serta sistem evaluasi yang autentik dan berkesinambungan (Morrison, 2012). Keseluruhan komponen tersebut saling beririsan dan membentuk ekosistem layanan pendidikan yang berkualitas dan akuntabel.

TPA Anak Sholeh Harapan Ummat Karawang merupakan salah satu lembaga PAUD nonformal yang beroperasi di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Lembaga ini mengintegrasikan standar nasional pendidikan anak usia dini dengan muatan nilai-nilai keislaman sebagai identitas kelembagaan. Fenomena integrasi kurikulum antara standar nasional dan muatan lokal berbasis agama menjadi praktik yang semakin umum di lembaga-lembaga PAUD berbasis komunitas keagamaan di Indonesia (Suyadi, 2014).

Urgensi penelitian ini bertumpu pada kebutuhan untuk memotret secara mendalam bagaimana sebuah lembaga PAUD nonformal menjalankan fungsi manajerial dan pedagogis secara bersamaan, dalam keterbatasan sumber daya namun tetap berorientasi pada mutu (Sujiono, 2013). Hasil kajian ini diharapkan memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan nonformal, sekaligus menjadi referensi praktis bagi lembaga-lembaga PAUD serupa dalam upaya peningkatan kualitas layanan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam, holistik, dan kontekstual melalui deskripsi serta interpretasi data lapangan (Moleong, 2017). Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang dikaji bersifat kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam tentang praktik pengelolaan di lembaga PAUD nonformal yang tidak dapat direduksi menjadi data numerik semata.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study), yaitu suatu strategi penelitian yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas (Yin, 2018). Studi kasus dipilih karena penelitian ini berupaya memahami secara komprehensif keseluruhan sistem pengelolaan dan pembelajaran di TPA Anak Sholeh Harapan Ummat sebagai satu kesatuan kasus yang unik dan informatif.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam (in-depth interview) dilakukan kepada pengelola lembaga dan tenaga pendidik, mencakup pertanyaan mengenai manajemen administrasi, implementasi kurikulum, pengelolaan SDM, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi (Sugiyono, 2019). Kedua, observasi langsung terhadap proses pembelajaran, kondisi fasilitas fisik, serta pola interaksi antara pendidik dan peserta didik. Ketiga, studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen

kelembagaan seperti profil lembaga, izin operasional, dokumen kurikulum, RPPH, RPPM, dan laporan kegiatan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yang bersifat siklikal dan interaktif: (1) reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan; (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif yang terstruktur; serta (3) penarikan kesimpulan berdasarkan temuan lapangan yang didukung bukti yang kuat dan konsisten (Sugiyono, 2019).

Lokasi penelitian adalah TPA Anak Sholeh Harapan Ummat Karawang, Jawa Barat. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2026, dalam rangka pemenuhan tugas observasi Mata Kuliah Pendidikan Nonformal Semester 4 Program Studi PIAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi, TPA Anak Sholeh Harapan Ummat Karawang telah memenuhi persyaratan administratif dan legalitas sebagai satuan PAUD nonformal. Lembaga ini memiliki izin operasional resmi, akta pendirian, NPWP lembaga, data peserta didik yang tertib, data tenaga pendidik, serta dokumen kurikulum yang tersusun secara sistematis (Mulyasa, 2012).

Kelengkapan administrasi tersebut merefleksikan adanya komitmen tata kelola kelembagaan yang profesional dan akuntabel. Dalam konteks manajemen pendidikan, aspek legalitas dan kelengkapan administrasi bukan sekadar pemenuhan prosedur birokrasi, melainkan fondasi legitimasi yang mendukung keberlangsungan dan kepercayaan publik terhadap layanan pendidikan yang diselenggarakan (Mulyasa, 2012).

Dalam proses pembelajaran, TPA Anak Sholeh Harapan Ummat mengimplementasikan Kurikulum 2013 PAUD yang mengacu pada standar nasional, dipadukan dengan muatan lokal berbasis nilai-nilai keislaman sebagai ciri khas kelembagaan (Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014). Integrasi antara kurikulum nasional dan muatan religius ini tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif anak, tetapi juga bertujuan membentuk karakter, moral, dan kebiasaan religius sejak usia dini.

Perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis melalui tiga instrumen: Program Semester (Prosem) sebagai kerangka makro, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) sebagai panduan mingguan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan operasional harian. Penyusunan ketiga dokumen tersebut melibatkan seluruh tenaga pendidik secara kolaboratif, sehingga setiap guru memiliki pemahaman yang sama terhadap tujuan dan arah pembelajaran.

Dari aspek sumber daya manusia, lembaga telah menetapkan kualifikasi yang jelas bagi tenaga pendidik dan secara konsisten berupaya meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai skema pengembangan profesional. Program pengembangan meliputi pelatihan internal, workshop eksternal, rapat evaluasi rutin, serta partisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan dan organisasi mitra.

Komitmen terhadap pengembangan profesional tenaga pendidik sangat krusial mengingat bahwa kualitas pendidik merupakan variabel paling determinan dalam keberhasilan proses pembelajaran di lembaga PAUD. Guru yang kompeten tidak hanya menguasai substansi materi, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap kebutuhan individual setiap anak (Morrison, 2012).

Proses pembelajaran di TPA Anak Sholeh Harapan Ummat menggunakan pendekatan yang berpusat pada anak (*child-centered approach*) dengan mengedepankan prinsip bermain sambil belajar (*learning through play*). Metode pembelajaran yang diterapkan cukup

bervariasi, mencakup kegiatan bermain edukatif, bercerita (storytelling), bernyanyi, demonstrasi, tanya jawab dialogis, serta proyek kelompok yang sederhana dan kontekstual.

Keberagaman metode tersebut dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia dini memiliki gaya belajar yang beragam dan memerlukan stimulus yang multi-indrawi. Vygotsky (1978) menekankan bahwa bermain merupakan zona perkembangan proksimal (Zone of Proximal Development) di mana anak belajar melalui interaksi sosial yang bermakna. Selain metode, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran, antara lain Alat Permainan Edukatif (APE) indoor dan outdoor, kartu gambar, video edukasi pendek, serta bahan-bahan alam yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar (Samsudin, 2008).

Sistem evaluasi yang diterapkan di lembaga ini bersifat autentik, holistik, dan berkesinambungan, suatu model asesmen yang diakui paling sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Wortham, 2012). Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi observasi dan catatan harian, rekaman anekdot (anecdotal records), portofolio karya anak, serta checklist perkembangan.

Keunggulan sistem evaluasi lembaga ini adalah adanya keterlibatan aktif orang tua dalam proses pemantauan perkembangan anak. Komunikasi berkala antara guru dan orang tua dilakukan melalui laporan perkembangan periodik dan pertemuan wali murid, sehingga terbentuk sinergi antara stimulasi di lembaga dan pendampingan di rumah. Model evaluasi seperti ini konsisten dengan paradigma pendidikan holistik yang memandang perkembangan anak sebagai tanggung jawab bersama antara lembaga dan keluarga (Wortham, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di TPA Anak Sholeh Harapan Ummat Karawang, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini telah menyelenggarakan pendidikan anak usia dini nonformal dengan standar yang memadai dan berorientasi pada mutu. Pengelolaan administrasi yang tertib dan terstruktur menjadi landasan legitimasi operasional lembaga. Implementasi Kurikulum 2013 PAUD yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman menjadi keunggulan diferensiasi yang membentuk identitas kelembagaan yang khas.

Proses pembelajaran yang berpusat pada anak melalui pendekatan bermain sambil belajar, didukung oleh keberagaman metode dan pemanfaatan media yang kontekstual, telah memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Sistem evaluasi autentik yang melibatkan orang tua sebagai mitra turut memperkuat ekosistem pendidikan yang holistik. Sinergisitas antara fleksibilitas metode pengajaran dan manajemen reflektif terbukti menjadi determinan utama dalam menjaga mutu dan akuntabilitas layanan PAUD nonformal.

Ke depan, lembaga perlu memperkuat tiga area pengembangan: (1) integrasi teknologi digital dalam sistem administrasi dan komunikasi dengan orang tua; (2) penyelenggaraan program parenting education yang terstruktur dan berkelanjutan; serta (3) optimalisasi pengadaan APE dan fasilitas belajar yang mendukung perkembangan multi-aspek anak. Dengan upaya-upaya tersebut, TPA Anak Sholeh Harapan Ummat berpotensi menjadi rujukan praktik baik (best practice) penyelenggaraan PAUD nonformal di tingkat Kabupaten Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bredenkamp, S., & Copple, C. (1997). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs (Rev. ed.)*. Washington, DC: National Association for the Education of Young Children (NAEYC).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrison, G. S. (2012). *Early Childhood Education Today (12th ed.)*. New Jersey: Pearson Education.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wortham, S. C. (2012). *Assessment in Early Childhood Education (6th ed.)*. New Jersey: Pearson Education.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.)*. Los Angeles: SAGE Publications.